

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil SMPN 1 Sidoarjo

Pendidikan di Indonesia mewajibkan setiap anak usia sekolah menempuh pendidikan sembilan tahun atau yang sering dikenal dengan wajib belajar sembilan tahun dengan tingkatan Sekolah Dasar (SD) selama enam tahun dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sembilan tahun. Dengan wajib belajar sembilan tahun diharapkan memiliki kompetensi yang memadai pada usia pendidikan sembilan tahun tersebut. Demi mensukseskan program wajib belajar sembilan tahun tersebut, sebagai sekolah menengah pertama yang berlabelkan “Negeri”, SMPN 1 Sidoarjo senantiasa berupaya untuk memperbaiki citra yang melekat padanya dengan meningkatkan mutu pendidikannya.

Pada awalnya SMPN 1 Sidoarjo memiliki nama SMP Jenggolo, karena letaknya berada di jalan Jenggolo kabupaten Sidoarjo yang berdiri sekitar tahun 1952. kemudian berubah menjadi SMPN 1 Sidoarjo sekitar tahun '80-an yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Sidoarjo, berada didekat alun-alun kota Sidoarjo. Namun pada tahun 2005 tepatnya bulan Juni, lokasi SMPN 1 Sidoarjo dipindah di jalan Gelora Delta Sidoarjo yang sampai saat

ini sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Setelah terjadi perpindahan tempat tersebut, SMPN 1 Sidoarjo sekaligus merintis sekolah berbasis internasional (RSBI) dibawah kepemimpinan Bpk. Margono.¹

SMPN 1 Sidoarjo didirikan di atas tanah yang memiliki luas 15.000 m² berlokasi di Jl. Gelora Delta Sidoarjo Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo yang memiliki bangunan lengkap mulai kelas VII sampai kelas XI dengan masing-masing memiliki rombel (rombongan belajar) sebanyak 8 (delapan) kelas. Bangunan yang didirikan diatas tanah tersebut memiliki ruang-ruang diantaranya kelas, ruang guru, kantor kepala sekolah dan tata usaha, laboratorium (sains dan komputer), musholla. Selain itu juga terdapat lapangan upacara yang cukup luas sehingga bisa digunakan sebagai lapangan olah raga basket, futsall, dan atletik. Selain itu, SMPN 1 Sidoarjo memiliki fasilitas yang cukup memadai guna meningkatkan *out put* yang berkualitas. Fasilitas tersebut antara lain adalah ruangan ber AC dan kipas angin pada tiap kelas, *sound system* pada tiap kelas, musholla milik sendiri, UKS, pusat konsultasi siswa dan kantin yang dapat memberikan kenyamanan dalam proses belajar siswa.

¹ Margono, Kepala Sekolah SMPN 1 Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 17 Pebruari 2010

2. Visi dan Misi SMPN 1 Sidoarjo

Setiap lembaga pendidikan memiliki visi dan misi yang akan dicapai guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengeluaran *output* yang diinginkan. Untuk itu visi dan misi SMPN 1 Sidoarjo adalah

Visi: BERAHLAQ, KREATIF, BERPRESTASI

**Misi: MENGEMBANGKAN SUMBER DAYA SECARA
OPTIMAL DALAM RANGKA MEMPERSIAPKAN
SISWA BERKOMPETISI DI ERA GLOBAL**

3. Struktur Organisasi Pengurus SMPN 1 Sidoarjo

Demi memperlancar tercapainya visi dan misi tersebut diperlukan organisasi yang baik. Struktur Organisasi SMPN 1 Sidoarjo sekaligus sebagai pengelola segala aktivitas atau kegiatannya sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Drs. Margono, M.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: Putut Siswoyo, S.Pd, M.Pd
Komite Sekolah	: Dr. Suryanto, M.SI
Urusan Kurikulum	: Suwelastyaningsih, S.Pd, MM Ester Hesturini, S.pd, M.Pd
Urusan Kesiswaan	: Harijono, S.Pd. Teriis Amini M, S.pd, M.Pd
Urusan Sarpras	: Edy Sih Mitranto, S.Pd Dra. Eni Faroina, CH, M.Pd

Urusan Humas : Murniati Wuryandari, S.Pd, M.Pd

Urusan data dan info : Kusyanto, S.Pd, M.Pd

Manajer akselerasi : Hj. Yuli Setyani, Spd.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SMPN 1 Sidoarjo, maka dibentuk juga Koordinator bidang yang bertanggung jawab penuh dengan bidang yang mereka pegang. Daftar nama kordinator bidang adalah sebagai berikut:

Table 4.1
Koordinator bidang SMPN 1 Sidoarjo

NO	N A M A	BIDANG
1	Hj. Marianan Indah, S.Pd	Perpustakaan
2	Mas'al, S.Com	Instalasi Komputer
3	Ika Pudji Sulistyowati, S.P	Istalasi Musik dan Seni
4	Simartono, S.Pd, M.Pd	Pembina OSIS
5	Tutik Lasmiyati, S.Pd	Laboratorium IPA
6	Triis Amini, S.Pd, M.Pd	Laboratorium Bahasa
7	Hj. Sulasi Roeba'I, S.Pd	BK

Selain itu juga, sebagai penanggung jawab kelas di bentuk wali kelas, dengan daftar sebagai berikut:

Tabel 4.2
Wali Kelas SMPN 1 Sidoarjo

NO	KLS	WALI KELAS
1	VII.1 (Aks.)	Syaifuddin Zuhri, S.S
2	VII.2	Hindar Krismalisa P., S.Pd
3	VII.3	Hudy Djaja L., S.Pd
4	VII.4	Arief Pristiani, S.Pd
5	VII.5	Drs. Tommy Krishartanto
6	VII.6	Hj. Chodidjah, S.Pd
7	VII.7	Hj. Sulasi Roeba'I, S.Pd
8	VII.8	Arief Makhmudi, S.Ag
9	VIII.1 (Aks.)	Rianingsih, S.Pd
10	VIII.2	Hj. Sulastrini, S.Pd
11	VIII.3	Sri Utami, S.Pd
12	VIII.4	Endang Sunarsih, S.Pd
13	VIII.5	Drs. Purnomo
14	VIII.6	Sri Catur Purwati, S.Pd
15	VIII.7	Ali Sudirman, S.Pd
16	VIII.8	Sumadya, S.Pd
17	IX.1	Sueb, S.Pd Hj. Mariana Indah, S.Pd
18	IX.2	Hj. Tutik Lasmiyati, S.Pd Iswahyudi, S.Pd
19	IX.3	Dra. Nur Qomariyah Dra. Rasunya Setra, M.Pd
20	IX.4	Suci Kadarti, S.Pd Drs. H. Moh. Amin

21	IX.5	Hj. Dyah Setya Utami, S.Pd Mas'al, S.Com
22	IX.6	Ismiyati S.Pd
23	IX.7	Aprilin Astuti, S.Pd
24	IX.8	Drs. Moh. Machrus Ika Pudji Sulistyowati, S.Pd

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Table 4.3

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs. Margono, M.Pd	√	-	56	S2	28 th
2.	Wakil Kepala Sekolah	Putut Siswoyo, S.Pd, M.Pd	√	-	51	S2	30 th

Tabel 4.4

Guru

Kualifikasi Pendidikan, Status, JENIS Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	5	6	-	1	12
2.	S1	17	22	6	5	50
3.	D-4	-	-	-	-	-

4.	D3/Sarmud	-	1	-	-	1
5.	D2	1	-	-	-	1
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	SMA/Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		23	29	6	6	64

Tabel 4.5

Daftar Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar belakang Pendidikan (Keahlian)

No	Guru	Jumlah Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan Sesuai Dengan Tugas Mengajar					Jumlah Guru Dengan Latar Belakang Pendidikan Yang TIDAK Sesuai Dengan Tugas Mengajar				Jumlah
		SMA	D1/ D2	D3	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
1.	IPA	-	-	-	8	-	-	-	1	-	9
2.	Matematika	-	-	1	4	1	-	-	-	-	6
3.	Bahasa Indonesia	-	-	-	3	2	-	-	-	-	5
4.	Bahasa Inggris	-	-	1	1	5	-	-	-	-	7
5.	Pendidikan Agama	-	-	-	2	-	-	-	2	-	4
6.	IPS	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
7.	Penjaskes	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5
8.	Seni Budaya	1	-	-	2	-	-	-	-	-	3
9.	PKn	-	-	-	2	-	-	-	1	-	3
10.	TIK/ Ketrampilan	-	-	-	2	-	-	-	2	1	5
11.	BK	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4
12.	Bahasa Jawa	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
13.	Bahasa Jepang	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	Jumlah	1	-	2	40	8	-	-	9	1	61

Tabel 4.6

Daftar Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme Guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru Yang Telah Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP	18	-	32	50
2.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	18	-	32	50
3.	Penataran PTK	5	-	4	9
4.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	5	-	8	13
5.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	9	-	12	21
6.	Penataran PTBK	2	-	3	5
7.	Penataran Lainnya: Mata Pelajaran	semua		semua	

Tabel 4.7

Daftar Prestasi Guru

No.	Jenis Lomba	Perolehan Kejuaraan 1 Sampai 3 Dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba PTK	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./Kota	-
2.	Lomba Karya Tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./Kota	-
3	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab./Kota	1

4.	Lomba Lainnya:	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-

Tabel 4.8

Daftar Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Pendidikannya						Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	-	2	-	-	-	3	2	3	-	-	5
2.	Perpustakaan	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3.	Laboran lab.IPA	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
4.	Teknisi Lab. Komputer	-	1	-	-	-	1	1	-	1	-	2
5.	Laboran Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
6.	PTD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kantin	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8.	Penjaga Sekolah	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2
9.	Tukang Kebun	4	-	-	-	-	-	3	-	1	-	
10.	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	6
11.	Lainnya...	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	Jumlah	4	11	-	-	-	5	6	3	7		32

5. Keadaan Siswa

a. Jumlah siswa

Tabel 4.9
Data Siswa 4 (Empat Tahun Terakhir)

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII+VIII+IX)	
		Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Jml. Siswa	Jml. Rombel	Siswa	Rombel
2005/2006	610	288	8	288	8	288	8	864	24
2006/2007	602	288	8	288	8	288	8	864	24
2007/2008	512	264	8	288	8	287	8	839	24
2008/2009	600	236	8	264	8	288	8	788	24
2009/2010	724	229	8	260	8	261	8	750	24

b. Prestasi sekolah / siswa dalam dua tahun terakhir

Table 4.10
Prestasi akademik: NUAN

NO	Tahun Ajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan			Tingkat Kab / Kot			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. swasta	Sek. Negeri dan swasta	Sek. Negeri	Sek. swasta	Sek. Negeri dan swasta	Sek. Negeri	Sek. swasta	Sek. Negeri dan swasta
1	2007 / 2008	2	-	2	2	-	2	-	-	-
2	2008 / 2009	2	-	2	2	-	2	-	-	-

Table 4.11
Prestasi akademik: Nilai Ujian Sekolah

No	Mapel	Rata-rata nilai UAS	
		Tahun 2007/2008	Tahun 2008/2009
1.	Pendidikan agama	87	8,68
2.	Pkn	90	8,64
3.	IPS	80	8,42
4.	IPA	-	-
5.	Kesenian	88	8,36
6.	Bahasa Daerah	75	8,01
7.	Penjaskes	75	7,77
8.	TIK	87	8,32

Table 4.12
Angka kelulusan dan melanjutkan

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah peserta ujian	Jumlah lulus	% kelulusan	% lulusan yang melanjutkan pendidikan	% yang tidak melanjutkan pendidikan
1.	2007 / 2008	287	287	100%	100%	0%
2.	2008 / 2009	281	281	100%	100%	0%

Table 4.13
Prestasi akademik: lomba-lomba

No.	Nama Lomba	Tahun 2007 / 2008				Tahun 2008 / 009			
		Juara ke	Tingkat			Juara ke	Tingkat		
			Kab/kot	Propinsi	Nasional		Kab/kot	Propinsi	Nasional
1.	Olimpiade Fisika	3		v		1/3	v	v	
2.	Olimpiade Matematika	2		v					

Table 4.14
Prestasi non akademik

No.	Nama Lomba	Tahun 2007 / 2008				Tahun 2008 / 009			
		Juara ke	Tingkat			Juara ke	Tingkat		
			Kab/kot	Propinsi	Nasional		Kab/kot	Propinsi	Nasional
1.	Lomba Band Pelajar	1		V					
2.	Paduan Suara	2		V		1	V		
3.	Paduan Suara					H3		V	
4.	POPDA Pencak Silat	2		V		3		V	
5.	Lomba Band Anti Narkoba	1	V						
6.	VocalGroup “Porseni”	1	V						
7	Vocal Group “Porseni”	2		V					
8	PMR	1	V						
9	Baca Puisi	1	V						

10	Siswa Berprestasi	1	V						
11	Pelajar Berprestasi	1	V						
12	CerdasCermat TVRI	1	V			Nom		V	
13	Tembang	1	V						
14	Lompamar	Um	V						
15	Story telling	1	V						
16	Lukis	1	V						
17	Karate	2		V					
18	OR Menyelam	1	V						
19	OR Renang	1		V					
20	Nembang Macapat	2		V					

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.15

Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml ruang lainnya yg digunakan untuk R. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan untuk R. Kelas
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran >63 m ² (b)	Ukuran <63 m ² (c)	Ukuran (d)=(a+b+c)		
Baik	-	-	24	-	-	-
Rsk Ringan	-	-	-	-	-	-
Rsk Sedang	-	-	-	-	-	-
Rsk berat	-	-	-	-	-	-
Rsk Total	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak Ringan	15% - < 30%
Rusak Sedang	30% - < 45%
Rusak Berat	45% - 65%
Rusak Total	> 65%

Tabel 4.16

Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jml. (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jml. (buah)	Ukuran (p x l)	Kondisi*)
1. Perpustakaan	1	8 x 15	Baik	6. Lab. Bahasa	1	8 x 15	Baik
2. Lab. IPA	2	7 x 10	Baik	7. Lab. Komputer	1	8 x 9	Baik
3. Ketrampilan	-	-	-	8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	1	8 x 12	Baik	9. Serbaguna/ Aula	-	-	-
5. Kesenian	-	-	-				

Table 4.17
Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	3 x 4	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	2 x 3	Baik
3. Guru	11	2 x 6	Baik
4. Tata Usaha	1	7 x 8	Baik
5. Tamu	1	4 x 6	Baik

Table 4.18
Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jml. (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Gudang	1	6 x 10	Baik
2. Dapur	1	3 x 4	Baik
3. Reproduksi	-	-	-
4. KM/WC Guru	6	2 x 2	Baik
5. KM/WC Siswa	8	2 x 2	Baik
6. BK	1	4,5 x 7	Baik
7. UKS	2	4,5 x 7	Baik
8. PMR/Pramuka	1	4,5 x 7	Baik
9. OSIS	1	4,5 x 7	Baik
10. Ibadah	1	10 x 10	Baik
11. Ganti	6	2 x 2	-
12. Koperasi	1	6 x 6	Baik

13. Hall/Lobi	1	4 x 6	Baik
14. Kantin	1	3 x 4	Baik
15. Rumah Pompa/Menara Air	-	-	-
16. Bangsal Kendaraan	-	-	-
17. Rumah Penjaga	-	-	-
18. Pos Jaga	1	2 x 2	Baik

Table 4.19

Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
2. Lapangan Upacara	1	30 x 30	Baik	

Tabel 4.20

Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	7.303	-	7.303
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb)	4.780	-	4.780
3.	Buku referensi (misalnya kamis, ensiklopedia, dsb.)	460	-	460
4.	Jurnal	-	-	-

5.	Majalah	4	-	4
6.	Surat kabar	4	-	4
7.	Lainnya: Tabloid	2	-	2
Total		12.553	-	12.553

Table 4.21
Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran / Spesifikasi
1.	Komputer	1 Pentium IV
2.	Ruang Baca	1 (8 x 13)
3.	TV	1 / 17 “ Goldstar
4.	LCD	-
5.	VCD / DVD Player	2 Advante
6.	Tape Recorder	1 seico
6.	AC	2 unit NEC dan LG

7. Daftar Kegiatan Siswa

Dalam rangka membantu mewujudkan visi dan misi sekolah, di SMPN 1 Sidoarjo adakan kegiatan-kegiatan yang menunjang terciptanya visi dan misi tersebut. Kegiatan-kegiatan siswa selain jam sekolah terdiri atas kegiatan keagamaan dan non keagamaan.

a. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sidoarjo cukup dominant walaupun SMPN 1 Sidoarjo bukanlah sekolah Islam. kegiatan ini dilaksanakan untuk membentuk karakter siswa agar sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Kegiatan keagamaan yang ada di SMPN 1 Sidoarjo antara lain adalah:

- 1) Infak pada setiap jam pelajaran agama
- 2) Sholat Dhuha berjamaah
- 3) Sholat dhuhur berjamaah
- 4) Peringatan hari besar Islam
- 5) Istighotsah bagi siswa kelas IX
- 6) Sholat Jumat berjamaah di sekolah

b. Kegiatan non keagamaan

Kegiatan non keagamaan diluar jam sekolah diadakan guna menyalurkan bakat siswa sehingga diharapkan bakat tersebut dapat dikembangkan oleh siswa dan berguna bagi siswa. Diantara kegiatan non keagamaan tersebut antara lain:

- 1) Sepak bola / futsal
- 2) Bola Basket
- 3) Voli
- 4) Tata boga

- 5) Pencak Silat
- 6) Karate
- 7) Seni Musik
- 8) Seni Tari
- 9) Pemandu Sorak

Selain itu terdapat kegiatan wajib bagi seluruh kelas yang dapat meningkatkan *ukhuwah* antar siswa dengan siswa maupun antar siswa dengan murid yakni kegiatan penyambutan kepada siswa dan guru sebelum jam pelajaran masuk yang dinamakan 4S (senyum, sapa, salam, santun). Kegiatan ini wajib dilakukan oleh seluruh siswa dan dilakukan bergiliran setiap kelas dengan didampingi oleh tiga guru piket. Kegiatan ini dilakukan pada saat pagi hari sebelum bel masuk sekolah berbunyi.

B. Penyajian Data

Teknik pembelajaran ARIAS merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan nilai belajar siswa. Hal ini sudah dijelaskan sebagaimana tercantum pada bab II. penerapan teknik ARIAS di SMPN 1 Sidoarjo sudah dilaksanakan setelah diadakannya pertemuan guru-guru Agama Islam se Kabupaten Sidoarjo yang biasa disebut dengan MGMP pada tahun pada bulan Maret 2009.² Dengan berpedoman pada buku yang berjudul Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang disusun oleh Ahmad

² Khoirul Farit, Guru PAI SMPN 1 Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 28 Januari 2010,

Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah dan didukung beberapa buku pembelajaran lainnya, Pak Farid (panggilan penulis pada Khoirul Farit) selaku guru Pendidikan Agama Islam menerapkannya pada proses pembelajaran dikelasnya guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang berada dalam pengajarannya.

Penerapan teknik ARIAS dalam pembelajaran dimulai sebelum pelajaran di kelas dimulai. Artinya sebelum menerapkan teknik ini, guru PAI membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisikan kegiatan yang akan dilaksanakan didalam kelas dimana dalam RPP tersebut sudah termuat rancangan pembelajaran yang berisi kegiatan yang mengandung teknik ARIAS sebagaimana terlampir.

Untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Farid dengan ikut serta didalam proses tersebut. Artinya peneliti berada didalam dan diluar kelas saat proses pembelajaran itu berlangsung agar mendapatkan data yang akurat. Wawancara pada beliau dilakukan pada sebelum dan sesudah mengajar serta waktu beliau istirahat. Hal ini dilakukan agar dalam menjawab pertanyaan, beliau merasa rileks sehingga didapatkan informasi yang lengkap dan akurat serta mengetahui perubahan pola mengajar (apabila ada) yang beliau lakukan.

Observasi kelas dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembuatan rancangan pembelajaran, beliau sudah mempersiapkan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam proses

belajar mengajar nanti. Rancangan tersebut sudah dimasukkan unsur-unsur yang terkandung dalam teknik ARIAS yaitu *assurance*, *relevance*, *interest*, *assessment* dan *satisfaction*. Bentuk contoh rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana terlampir antara lain adalah:

Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima orang siswa. Kemudian siswa mendiskusikan permasalahan yang diajukan oleh guru. Setelah itu siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi. Pada kegiatan selanjutnya, siswa yang lain diminta untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap siswa yang melakukan presentasi dengan catatan siswa yang bertanya atau menanggapi tersebut mendapatkan *reward*. Dalam proses diskusi tersebut guru memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengatur jalannya diskusi. Dan pada setiap pergantian kelompok yang presentasi guru memberikan gambaran kepada siswa antara hasil diskusi dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam setiap pelaksanaan pembelajarannya, pak Farit memulai dengan salam dan membaca surat Al Fatihah. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca ayat al Qur'an sebanyak satu ayat dimulai dari guru kemudian ditirukan oleh siswa. Selanjutnya beberapa siswa ditunjuk untuk membaca satu persatu secara bergiliran. Pembacaan ayat suci al Qur'an ini dilakukan setiap kali pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan bertujuan untuk membiasakan siswa membaca al Qur'an sehingga siswa diharapkan mampu membaca al Quran

dengan baik dan benar.³ Dalam pembelajaran Al Quran ini, metode yang dipakai adalah metode *drill* yaitu pembiasaan pada siswa guna melancarkan bacaan Al Qurannya. Pada metode ini, beliau (pak farit) sudah memasukkan unsur dari teknik ARIAS yaitu *satisfaction*. Dengan memberikan kata “bagus” kepada siswa yang membaca Al Quran dengan baik dan mengatakan “sebenarnya bacaanmu bagus hanya saja perlu lebih sering lagi diulang dirumah” kepada siswa yang memiliki bacaan al Qur’an kurang baik. Dengan mengatakan demikian, siswa merasa dihargai atas usaha / kegiatan yang telah mereka lakukan dan mereka capai sehingga dengan penghargaan tersebut siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk mengikuti pelajaran / materi selanjutnya. Dengan melakukan hal tersebut (penguatan), guru juga meletakkan kepercayaan diri siswa melalui penilaian yang positif terhadap dirinya sendiri sehingga siswa cenderung selalu berusaha untuk mempertahankan serta meningkatkan prestasinya pada tahapan berikutnya.

Dalam proses pembelajaran, beliau berpedoman pada rancangan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang ditentukan sebelumnya. Akan tetapi, tidak semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang ada dalam rancangan pembelajaran. Hal ini dikarenakan situasi kelas tidak sama antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.

³ Murniawati Wuryandari, Urusan HUMAS, wawancara pribadi, Sidoarjo, 9 Pebruari 2010

Ketidaksesuaian tersebut biasa disebabkan karena siswa melakukan tindakan-tindakan yang keluar (baca: menyimpang) dari pembahasan materi yang sedang dipelajari, seperti kelas yang terlalu ramai dan tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran berlangsung, maka mereka mendapatkan teguran yang keras dari guru untuk kembali menfokuskan perhatian. Jadi, biasanya untuk menfokuskan perhatian mereka perlu mendapat teguran. Setelah ditegur barulah diberi cerita yang menarik sehingga minat belajar siswa tidak kendur akibat teguran tadi.⁴ Salah satu guru PAI di SMPN 1 Negeri Sidoarjo memiliki kekurangan pekaan panca indera yakni indera penglihatan dan indera pendengaran. Hal ini menimbulkan pengawasan yang kurang terhadap siswa yang membuat gaduh tapi dengan suara pelan dan sekedar bersenggolan tangan. Namun tetap saja perilaku gaduh siswa tersebut mengganggu teman-teman mereka yang sedang belajar.

Pada saat menerangkan materi pembelajaran beliau memberikan pertanyaan seputar pelajaran minggu kemarin guna merangsang kembali ingatan siswa dengan menggunakan beberapa pertanyaan. Dalam mengajukan pertanyaan tersebut, beliau memberikan tepuk tangan bagi siswa yang bisa menjawab. Setelah itu beliau memberikan pertanyaan kembali seputar pelajaran yang akan dipelajari. Dalam hal ini, penghargaan yang diberikan adalah berupa tambahan nilai bagi siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mau mempelajari pelajaran tersebut di rumah sebelumnya. Materi yang disampaikan selalu dihubungkan dengan kondisi / keadaan terkini. Materi yang dipelajari saat ini (Kamis, 18 Februari

⁴ Khoirul Farit, Guru PAI SMPN 1 Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 18 Februari 2010

2010) adalah tentang Adab Makan dan Minum. Penjelasan materi tersebut dilakukan dengan merefleksikan beberapa fenomena yang terjadi dalam keseharian siswa. Sebagai contoh, pak Farid memberikan pertanyaan kepada siswa tentang larangan makan dan minum, yakni “apakah diperbolehkan makan sambil berdiri dalam acara resepsi pernikahan yang tidak disediakan tempat duduk?”. Dengan memberikan tambahan nilai kepada siswa bagi yang menjawab benar, tidak kurang dari separuh jumlah siswa dekelas mengangkat tangan untuk menjawab (lihat gambar).

